

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan usaha sengaja, terarah dan bertujuan agar orang lain dapat memperoleh pengalaman yang bermakna. Untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik perlu adanya sarana dan parasarana untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran perlu adanya inovasi dalam proses pembelajaran, salah satu contoh inovasi dalam pembelajaran adalah dengan pengembangan media LKPD yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, sehingga membuat siswa menjadi terkesan dalam menerima pembelajaran yang baik.

Belajar dari pengalaman merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan, bahkan melalui pengalaman tersebut, siswa dapat belajar dengan lebih memahami materi. Pengalaman belajar seperti pengamatan langsung menggunakan alat bantu peraga, gambar dan kegiatan eksperimen yang terangkum dalam media pembelajaran berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) dapat membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah suatu lembaran yang berisi pekerjaan atau bahan-bahan yang membuat siswa lebih aktif dalam mengambil makna dari proses pembelajaran. Sumber belajar adalah rujukan objek dan bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran (Majid, 2005).

Salah satu sumber belajar yang penting yaitu buku ajar berupa buku materi wajib dan buku pendamping maupun lembar kerja siswa (LKPD). Lembar kerja peserta didik (LKPD) digunakan sebagai acuan untuk memandu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan juga sebagai alat pembelajaran. Lembar kerja peserta didik (LKPD) berisi lembar kegiatan siswa dan soal-soal latihan, dan juga memuat ringkasan materi. Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya lembar kerja peserta didik (LKPD) maka akan terbentuk interaksi yang efektif antara siswa dengan guru, sehingga dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam peningkatan prestasi belajar. Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi.

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran di sekolah saat ini yaitu rendahnya daya serap siswa yang dibuktikan dengan data hasil belajar siswa yang senantiasa masih sangat memperhatikan (Suharyanto ,2009). Penyebabnya yaitu kondisi pembelajaran yang masih konvensional dan masih bersifat *teacher centris* sehingga tidak menyentuh dimensi ranah siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi di SMA Negeri 1 Telaga yang telah menerapkan kurikulum 2013 diketahui bahwa media pembelajaran saat ini masih banyak dilakukan secara konvensional seperti, menggunakan papan tulis, spidol chart dan dan lain-lain. Adapun media pembelajaran yang bersifat teknologi yaitu

menggunakan LCD. Berdasarkan observasi yang dilakukan ada beberapa peserta didik memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda hal ini dapat dilihat dari prestasi peserta didik, sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Adapun di sekolah SMA Negeri 1 Telaga bahwa media lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan pendekatan saintifik model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw materi sistem peredaran darah manusia belum di terapkan dan dalam materi sistem peredaran darah manusia sebagian besar peserta didik kurang memahami proses peredaran darah pada manusia. Untuk mengatasi permasalahan, maka guru harus menerapkan proses pembelajaran yang lebih bervariasi. Untuk itu perlu dikembangkan suatu bentuk dalam proses pembelajaran yang menyenangkan, berpusat pada peserta didik dan dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran biologi. Dalam hal ini untuk menunjang proses belajar mengajar pada materi sistem peredaran darah manusia diperlukan suatu inovasi dan strategi dalam pembelajaran, strategi dalam hal ini membuat strategi model pembelajaran yang menyenangkan salah satunya dengan mengembangkan lembar kerja peserta didik dengan pendekatan saintifik model pembelajaran tipe jigsaw pada materi sistem peredaran darah manusia.

Berdasarkan silabus kelas XI materi sistem peredaran darah pada manusia merupakan materi yang mempelajari tentang macam organ penyusun sistem peredaran darah pada manusia, fungsi jantung, pembuluh darah dan darah dalam sistem peredaran darah, mendata penyakit yang berhubungan dengan sistem peredaran darah yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan upaya mengatasinya. Adapun Program tuntas yang diharapkan oleh guru masih belum

dicapai, hal itu ditandai dengan hasil belajar peserta didik yang masih banyak mendapatkan nilai di bawah batas ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70 untuk mata pelajaran Biologi dan sebagian dari peserta didik yaitu mendapatkan nilai di bawah standar yang telah ditentukan bahkan ada beberapa peserta didik melakukan remedial untuk perbaikan nilai, agar mencapai nilai standar KKM yang telah ditentukan. Oleh karena itu perlu di upayakan pembelajaran yang mampu membangkitkan motivasi dan semangat belajar peserta didik agar aktivitas dan hasil belajar peserta didik tinggi. Guru perlu memberikan perhatian kepada siswa dengan merancang suatu aktivitas dan desain pembelajaran untuk mengefektifkan proses belajar mengajar serta membangkitkan motivasi belajar siswa agar mampu menumbuhkan interaksi antara siswa dengan siswa, guru dan lingkungannya.

Pendekatan saintifik/ilmiah selain dapat menjadikan peserta lebih aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilannya, juga dapat mendorong peserta didik untuk melakukan penyelidikan guna menemukan fakta-fakta dari sebuah fenomena atau kejadian. Pendekatan saintifik mengedepankan pengalaman personal melalui proses mengamati, menanya, menalar, dan mencoba melalui beberapa strategi seperti *discovery learning* dan *project based learning*. Strategi dalam pembelajaran saintifik ini diharapkan mampu membentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik lebih maksimal (Dirwan, 2013).

Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa adalah dengan menggunakan pendekatan saintifik model pembelajaran tipe jigsaw. Jigsaw didesain untuk meningkatkan rasa tanggung

jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Peserta didik tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi peserta didik juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain. Dengan demikian, “peserta didik saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan” (Lie, A., 1994).

Model pembelajaran tipe jigsaw juga memacu siswa untuk lebih aktif, kreatif serta bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Dan mendorong siswa untuk berfikir kritis dan memberi kesempatan setiap siswa untuk menerapkan ide yang dimiliki untuk menjelaskan materi yang dipelajari kepada peserta didik lain dalam kelompok tersebut. Sehingga diskusi tidak hanya didominasi oleh peserta didik tertentu saja akan tetapi semua peserta didik dituntut untuk menjadi aktif dalam diskusi tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Pendekatan *Saintifik* model pembelajaran tipe jigsaw pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya lembar kerja peserta didik (LKPD) yang menerapkan langkah-langkah model pembelajaran tipe jigsaw yang dipakai didalam penyusunan lembar kerja peserta didik (LKPD).

2. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi peredaran darah manusia yang diajarkan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang jadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengembangan media pembelajaran yang menghasilkan suatu produk lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan pendekatan pembelajaran *saintifik* tipe jigsaw pada materi sistem peredaran darah manusia?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran yang menghasilkan suatu produk lembar kerja peserta didik (LKPD) tipe jigsaw pada materi sistem peredaran darah manusia.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi peserta didik, guru dan juga peneliti.

1. **Bagi peserta didik**, memudahkan peserta didik dalam memahami materi sistem peredaran darah manusia dengan model pembelajaran tipe jigsaw dan membelajarkan peserta didik untuk berinteraksi yang lebih luas, dan memiliki tanggung jawab, yaitu peserta didik belajar untuk diri sendiri, dan membantu sesama anggota untuk belajar.

2. **Bagi guru**, membantu guru dalam proses pembelajaran serta mempermudah bagi guru untuk menyampaikan materi system peredaran darah manusia yang akan diajarkan, dan menjadikan salah satu bahan atau pengangan untuk menambah sumber belajar baru dalam proses belajar mengajar.
3. **Bagi peneliti**, sebagai modal awal bagi peneliti dan sebagai informasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.